

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMPERTAHANKAN INTEGRASI SOSIAL
DI DESA ADAT KEMIREN BANYUWANGI DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER
BELAJAR SOSIOLOGI KELAS XI SMA

Erni Cahyawati, I Ketut Margi, Lola Utama Sitompul

Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

E-mail: erni.cahyawati@undiksha.ac.id, ketut.margi@undiksha.ac.id,
lola.sitompul@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Studi penelitian kualitatif dilakukan di Desa Adat Kemiren yang merupakan salah satu desa Banyuwangi Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mendeskripsikan manfaat dari penggunaan media sosial dalam mempertahankan integrasi sosial di Desa Adat kemiren Banyuwangi, (2) untuk menganalisis bagaimana memanfaatkan media sosial dalam mempertahankan integrasi sosial di Desa Adat Kemiren Banyuwangi, (3) untuk mengkaji aspek-aspek dalam pemanfaatan media sosial untuk integrasi sosial yang dapat ditemukan sebagai sumber belajar sosiologi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pemanfaatan media sosial dapat mempengaruhi integrasi sosial yang terjadi di Desa Adat Kemiren Banyuwangi, yang melibatkan kontribusi dari masyarakat dan pemerintah. Dilihat dari pelaksanaan pemanfaatan media sosial pemerintah menghimbau masyarakat sehingga pemerintah membentuk suatu kelompok *pokdarwis* atau kelompok sadar wisata untuk penyeluruhan edukasi serta membantu kegiatan pemerintah yang melibatkan antara masyarakat dengan pemerintah. Dengan adanya pemanfaatan media sosial yang masuk ke dalam Desa Adat Kemiren akan mempengaruhi rutinitas kehidupan sehari-hari dan pola pikir masyarakat, di era globalisasi kemajuan jaman saat ini dapat mempengaruhi segala aspek baik ekonomi, sosial budaya, politik dan hubungan sosial dari Desa Adat kemiren sendiri memiliki keunikan sendiri karena tetap mempertahankan desa adat di tengah globalisasi saat ini dan memanfaatkan salah satu teknologi yakni media sosial yang dimanfaatkan sebagai alat mempertahankan integrasi sosial di desa. Jika dikaitkan dengan bahan ajar fenomena ini relevan dijadikan baham ajar sosiologi kelas XI SMA untuk membahas isu-isu integrasi sosial dengan contoh yang sangat valid dalam lingkungan masyarakat.

Kata kunci: Media Sosial, Integrasi sosial, Adat, Bahan ajar

ABSTRACT

This qualitative research study was conducted in the Kemiren Traditional Village which is one of the villages in Banyuwangi, East Java. This study aims (1) to describe the benefits of using social media in maintaining social integration in the Kemiren Banyuwangi Traditional Village, (2) to analyze how to utilize social media in maintaining social integration in the Kemiren Banyuwangi Traditional Village, (3) to examine aspects in the use of social media for social integration which can be found as a source of learning sociology. The method used in this study uses qualitative methods with data collection techniques in the form of observation, interviews, and document studies. The results of this study indicate that the use of social media can affect the social integration that occurs in the Kemiren Banyuwangi Traditional Village, which involves contributions from the community and government. Judging from the implementation of the use of social media, the government appealed to the public so that the government formed a Pokdarwis group or a tourism awareness group for overall education and assisting government activities that involve the community and the government. With the use of social media that is included in the Kemiren Traditional Village, it will affect the routines of daily life and the mindset of the people, in the era of globalization, progress in the current era can affect all aspects, both economic, socio-cultural, political and social relations of the Kemiren Traditional Village itself. has its own uniqueness because it still maintains traditional villages in the midst of today's globalization and utilizes one of the technologies, namely social media which is used as a tool to maintain social integration in the village. If it is related to the teaching materials of this phenomenon, it is relevant to be used as sociology teaching material for class XI high school to discuss issues of social integration with examples that are very valid in the community environment.

Keyword: Social media, Social integration, Customs, Teaching materials

